

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan garis besar untuk cara melakukan penelitian, termasuk menentukan alat untuk pengambilan data, sampel, proses pengumpulan dan analisis data. Peneliti memerlukan desain penelitian untuk membimbingnya dari sudut pandang jenis informasi yang dapat digunakan, metode pengumpulan data yang tepat, dan pendekatan yang paling sesuai dengan masalah yang dihadapi untuk menghasilkan hasil yang jelas (Fauzy et al., 2022). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan strategi penelitian Studi Kasus (*Case Study*).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan metode naturalistik untuk mencari dan memahami fenomena dalam konteks tertentu (Hasibuan et al., 2022). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencari fenomena dalam suatu kategori, meninjau fenomena tersebut menggunakan data yang ditemukan di lapangan, dan kemudian mengklasifikasikan gejala yang memiliki ciri-ciri yang sama, sehingga mereka dapat mengelompokkan gejala tersebut sehingga dapat membentuk teori (Sahir, 2022). Peneliti akan mengeksplor seperti apa gambaran personal ability tiap anggota keluarga dalam mendampingi perawatan pasien dengan CVA.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di rumah Ny. N di Desa Tasikmadu-Kota Malang. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, dimulai pada bulan Juni 2023 hingga November 2023. Judul telah diajukan kepada dosen

pembimbing pada tanggal 12 Juni 2023 dan disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 04 July 2023.

Wawancara dengan ketiga partisipan dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 09 September 2023 dengan partisipan pertama (P1) dan partisipan kedua (P2) dengan waktu yang berbeda dan pada tanggal 14 September 2023 dengan partisipan ketiga (P3). Wawancara pertama dengan suami pasien atau partisipan pertama (P1) dilakukan pada jam 15.45 WIB dengan waktu 50 menit. Dilanjutkan wawancara dengan anak ketiga pasien atau partisipan kedua (P2) pada jam 16.50 WIB dengan waktu 34 menit. Terakhir wawancara dengan anak kedua pasien atau partisipan ketiga (P3) dilakukan pada jam 10.15 WIB dengan waktu 70 menit.

3.3 Setting Penelitian

Tempat penelitian berada di rumah Ny. N yaitu seorang pasien yang mengalami stroke yang beralamat di Desa Tasikmadu-Kota Malang. Dalam satu rumah tersebut terdiri dari 3 orang yaitu pasien, suami pasien, anak kedua dan anak ketiga. Subjek penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah keluarga yang bertujuan untuk mengeksplorasi personal ability tiap anggota keluarga dalam mendampingi perawatan pasien dengan CVA. Wawancara dilakukan pada ruang tamu dengan ukuran kurang lebih 5x3 meter, rumahnya terang, bersih, ventilasi bagus karena terdapat jendela panjang di sebelah kiri pintu. Pada ruang tamu terdapat satu lemari kayu, satu meja dan beberapa sofa. Rumah terletak dipinggil jalan raya.

Wawancara dilakukan secara tatap muka, pada waktu yang berbeda, bergantian serta pada saat wawancara. Wawancara pertama yaitu dengan suami pasien sebagai partisipan pertama (P1) dengan menandatangani lembar persetujuan

atau *informed consent* kemudian memulai wawancara duduk di kursi dan berhadap-hadapan. Selanjutnya partisipan kedua (P2) dengan anak ketiga pasien sebagai partisipan kedua dengan menandatangani *informed consent* kemudian memulai wawancara duduk berhadap-hadapan diruang tamu. Terakhir wawancara dilakukan dengan anak kedua pasien sebagai partisipan ketiga (P3) dengan menandatangani lembar *informed consent* kemudian melakukan wawancara. Wawancara partisipan ketiga (P3) dilaksanakan disebuah tokoh didepan rumah.

3.4 Partisipan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti ketika memiliki alasan khusus atau pertimbangan tertentu dalam memilih sampel untuk tujuan penelitian tertentu (Santina et al., 2021). Dengan demikian, peneliti memilih partisipan penelitian dengan kriteria yaitu keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami stroke, kemudian anggota keluarga yang merawat anggota keluarga yang mengalami CVA selama 24 jam, diantaranya yang dijadikan narasumber adalah keluarga yang meliputi suami, anak kedua, anak ketiga.

Partisipan dari penelitian ini adalah responden yang berada di Kelurahan Tasikmadu, Kecamatan Lowokaru, Kota Malang dengan partisipan 1 yaitu Tn. S usia 85 tahun merupakan suami dari Ny, N yang mengalami stroke, partisipan 2 yaitu Ny. S merupakan anak ketiga dengan usia 48 tahun, partisipan 3 yaitu anak kedua dengan usia 49 tahun.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengeksplorasi gambaran personal ability tiap anggota keluarga dalam mendampingi perawatan pasien dengan CVA. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan wawancara semi terstruktur adalah untuk mengidentifikasi masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapatnya (Kamaria, 2021). Pelaksanaan dari wawancara semi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyiapkan paduan wawancara tentang personal ability tiap anggota keluarga dalam mendampingi perawatan pasien dengan CVA. Dalam metode ini peneliti dapat melakukan improvisasi atau pengembangan pertanyaan sehingga lebih fleksibel.

Peneliti melakukan pengambilan data yang bersifat verbal menggunakan alat bantu rekaman suara handphone sejumlah 2 alat. Alat pertama digunakan sebagai data utama serta rekaman suara handphone yang kedua digunakan sebagai cadangan jika file rekaman suara handphone pertama hilang. Sedangkan data yang bersifat pelengkap atau pendukung komunikasi verbal diambil menggunakan field note (catatan lapangan). Data yang diperoleh dalam bentuk rekaman suara digital selanjutnya di ubah ke dalam transkrip serta dilengkapi dengan hasil field note (catatan lapangan).

Proses wawancara dilakukan selama 2 hari pada hari Sabtu 09 September 2023 dilakukan bergantian dari P1 sebagai partisipan utama pada jam 15.45 WIB, selanjutnya P2 sebagai partisipan kedua pada jam 16.50 WIB, yang terakhir hari Kamis 14 September 2023 wawancara dilakukan pada P3 sebagai partisipan ketiga jam 10.15 WIB. Data yang diperoleh dalam bentuk rekaman suara digital

selanjutnya diubah ke dalam transkrip serta dilengkapi dengan hasil dari *field note* (cacatan lapangan).

3.6 Metode Uji keabsahan Data (Uji Triangulasi Sumber)

Metode uji keabsahan peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji triangulasi dengan melakukan wawancara semi terstruktur dengan partisipan pertama, kedua, dan ketiga. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Peneliti mencari informasi tambahan tentang topik yang diteliti pelajari dari sumber atau partisipan lain.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode di mana lebih dari satu metode digunakan untuk menganalisis data penelitian.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk pengecekan data pada waktu yang berbeda atau kesempatan lain (Helaluddin & Wijaya, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Sumber data diperoleh dari P1 sebagai suami pasien stroke, P2 sebagai anak pertama, P3 sebagai anak kedua. Selanjutnya data yang diperoleh dari P1, P2, serta P3 akan dibandingkan dan dikelompokkan untuk menentukan sebuah tema.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain agar data dan hasilnya mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Data mungkin dikumpulkan melalui pengamatan terlibat, wawancara, dan kemudian diproses melalui perekaman, pencatatan, dan pengetikan dengan menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang diperluas (hardani et al., 2020).

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah domain analisis, biasanya digunakan untuk mendapatkan gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau subjek penelitian (Abdussamad, 2021).

3.8 Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan etika penelitian, yang mencakup persetujuan subjek penelitian (informed consent), tanpa nama (anonymity), dan perlindungan kerahasiaan (confidentiality).

a. Lembar persetujuan (informed consent)

Lembar persetujuan adalah pernyataan berbentuk dokumen bahwa subjek penelitian ingin berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian. Lembar persetujuan merupakan prosedur yang memberikan calon responden kesempatan untuk memilih apa yang akan atau tidak akan terjadi pada mereka. Lembar persetujuan diberikan sebelum melakukan responden di wawancarai.

b. Tanpa nama (anonymity)

Peneliti menjamin bahwa identitas subjek penelitian tidak akan diungkapkan dalam laporan penelitian, presentasi hasil penelitian, penyimpanan data (gambar, rekaman, atau transkripsi), dan pengarsipan dokumen.

c. Perlindungan kerahasiaan (confidentiality).

Peneliti harus menghindari hubungan langsung seperti pernyataan tertentu yang dikaitkan dengan nama atau peran subjek penelitian. Salah satu cara peneliti menjamin kerahasiaan responden adalah dengan mengubah rincian informasi untuk menyamarkan identitasnya. Peneliti harus memastikan bahwa data responden dilindungi, yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi sumber data penelitian (Hansen et al., 2023).

